

## Studi Tentang Pola Pengeluaran dan Penyusunan Anggaran Keluarga untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Jamian Purba<sup>1</sup>, Dian Sulistyorini Wulandari<sup>2</sup>, Tirin Wulandari<sup>3</sup>, Ivan Marthin Tewal<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

<sup>3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

[Jmnpurba26@pelitabangsa.ac.id](mailto:Jmnpurba26@pelitabangsa.ac.id), [diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id](mailto:diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id), [tirinwulandari@pelitabangsa.ac.id](mailto:tirinwulandari@pelitabangsa.ac.id),  
[ivan.tewal640@gmail.com](mailto:ivan.tewal640@gmail.com)

Diterima: 10-07-2024

Direvisi: 19-07-2024

Dipublikasikan: 25-07-2024

### Abstrak

Kegiatan studi tentang pola pengeluaran dan penyusunan anggaran keluarga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik. Studi ini melibatkan survei dan pelatihan yang dirancang untuk memahami kebiasaan pengeluaran keluarga serta mengajarkan metode penyusunan anggaran yang efektif. Hasilnya menunjukkan bahwa keluarga yang secara rutin menyusun anggaran mengalami peningkatan dalam pengelolaan keuangan mereka, termasuk pengurangan utang dan peningkatan tabungan. Penerapan metode ini juga membantu keluarga menghadapi situasi tak terduga dengan lebih baik dan merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih terstruktur. Tantangan yang dihadapi meliputi kesulitan dalam mengubah kebiasaan lama dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Untuk mengatasi hal ini, direkomendasikan untuk mengadakan program edukasi keuangan yang lebih intensif, mengembangkan alat bantu penyusunan anggaran, dan menyediakan pendampingan keuangan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan keluarga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik.

**Kata kunci:** pola pengeluaran, penyusunan anggaran, kesejahteraan masyarakat, pengelolaan keuangan, edukasi keuangan

### Abstract

*The study on spending patterns and family budgeting aims to improve community welfare through better financial management. This study involved surveys and training designed to understand family spending habits and teach effective budgeting methods. The results showed that families who regularly budget experienced improvements in their financial management, including debt reduction and increased savings. The implementation of these methods also helped families better handle unexpected situations and plan their financial future more systematically. Challenges faced include difficulties in changing old habits and a lack of understanding of the importance of long-term financial planning. To address this, it is recommended to conduct more intensive financial education programs, develop budgeting tools, and provide ongoing financial mentoring. Thus, it is expected that families can improve their welfare through better financial management.*

**Keywords:** spending patterns, budgeting, community welfare, financial management, financial education

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan fondasi utama dalam mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial bagi setiap rumah tangga. Pola pengeluaran yang efektif dan penyusunan anggaran keluarga yang bijaksana menjadi kunci dalam mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, dan mempersiapkan masa depan secara finansial [1]

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola keuangan keluarga. Kurangnya pemahaman tentang pola pengeluaran yang efisien dan kurangnya perencanaan keuangan yang terarah dapat menyebabkan ketidakstabilan finansial, hutang berlebih, dan kesulitan memenuhi kebutuhan pokok [2]

Untuk mengatasi tantangan tersebut, studi tentang pola pengeluaran dan penyusunan anggaran keluarga menjadi sangat relevan dan penting. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pendapatan digunakan dan bagaimana anggaran keluarga dapat disusun secara efektif, masyarakat dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kontrol atas keuangan mereka, mengurangi pemborosan, dan mengalokasikan dana untuk kebutuhan yang lebih penting.

Di tengah dinamika kehidupan modern, pengelolaan keuangan menjadi aspek yang krusial bagi setiap rumah tangga. Namun, seringkali masyarakat menghadapi tantangan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka secara efektif, yang berpotensi mengganggu stabilitas keuangan dan kesejahteraan keluarga. Dalam konteks ini, studi tentang pola pengeluaran dan penyusunan anggaran keluarga menjadi penting sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat [3]

Beberapa permasalahan yang sering dihadapi dalam pola pengeluaran dan penyusunan anggaran keluarga meliputi: Kurangnya Pemahaman tentang Keuangan: Banyak keluarga kurang memahami konsep dasar keuangan pribadi, seperti cara membuat anggaran, mengelola utang, dan menyusun rencana keuangan jangka panjang. Pengeluaran Tidak Terencana: Banyak keluarga cenderung melakukan pengeluaran tanpa perencanaan yang matang, yang dapat mengakibatkan pemborosan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan penting. Prioritas Pengeluaran yang Tidak Tepat: Terkadang, keluarga tidak mengatur prioritas pengeluaran dengan baik, sehingga menghabiskan banyak uang untuk barang atau layanan yang tidak penting sementara kebutuhan dasar keluarga terabaikan. Kebiasaan Berbelanja yang Buruk: Beberapa keluarga mungkin terjebak dalam kebiasaan berbelanja impulsif atau menggunakan kartu kredit secara tidak bertanggung jawab, yang dapat menyebabkan hutang yang tidak terkendali. Kurangnya Komunikasi tentang Keuangan: Masalah dalam komunikasi antara pasangan tentang keuangan dapat mengakibatkan ketidaksepakatan dalam hal pengeluaran dan menyusun anggaran keluarga. Ketidakpastian Pendapatan: Pendapatan yang tidak stabil atau tidak teratur dapat menyulitkan penyusunan anggaran keluarga yang konsisten dan efektif. Tidak Ada Dana Darurat: Banyak keluarga tidak memiliki dana darurat yang cukup untuk menghadapi kejadian tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan atau biaya medis yang tidak terduga. Tidak Memprioritaskan Tabungan dan Investasi: Tabungan dan investasi untuk masa depan seringkali tidak diprioritaskan dalam anggaran keluarga, sehingga menghambat kemampuan keluarga untuk mencapai tujuan keuangan jangka Panjang [4]

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan ini, penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan pribadi, serta menerapkan strategi yang lebih efektif dalam pola pengeluaran dan penyusunan anggaran keluarga.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendalami pola pengeluaran rumah tangga dari berbagai lapisan masyarakat serta mengembangkan strategi penyusunan anggaran keluarga yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan. Melalui pendekatan yang holistik, meliputi survei, analisis data, penyuluhan, dan pelatihan, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dan keluarga.

Berikut adalah beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pola pengeluaran dan penyusunan anggaran keluarga:

1. Pendidikan Keuangan: Memberikan pendidikan keuangan kepada anggota keluarga, baik yang meliputi konsep dasar keuangan pribadi maupun praktik pengelolaan keuangan yang baik.
2. Perencanaan Keuangan Keluarga: Membuat rencana keuangan keluarga yang mencakup pengaturan pengeluaran, tabungan, dan investasi jangka panjang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keluarga.
3. Penyusunan Anggaran Keluarga: Mengalokasikan pendapatan keluarga secara terencana untuk berbagai kebutuhan dan prioritas, termasuk kebutuhan pokok, tabungan, pembayaran utang, dan kegiatan rekreasi.
4. Komunikasi yang Terbuka: Meningkatkan komunikasi antara anggota keluarga tentang keuangan, termasuk membuat keputusan bersama mengenai pengeluaran dan penetapan tujuan keuangan keluarga.
5. Pembentukan Kebiasaan Baru: Mengubah kebiasaan berbelanja impulsif dan menggantinya dengan kebiasaan berbelanja yang lebih bijaksana dan terencana.
6. Prioritaskan Tabungan Darurat: Memastikan bahwa setiap anggota keluarga memiliki dana darurat yang cukup untuk menghadapi kejadian tak terduga.
7. Manajemen Utang yang Baik: Mengelola utang dengan bijaksana, termasuk mengurangi hutang yang tidak perlu dan mengatur pembayaran utang dengan rutin.
8. Monitor dan Evaluasi: Melakukan pemantauan secara rutin terhadap anggaran keluarga dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan atau penyesuaian.
9. Konsultasi dengan Ahli Keuangan: Jika diperlukan, berkonsultasi dengan ahli keuangan atau konsultan keuangan untuk mendapatkan saran dan panduan yang lebih terperinci tentang pengelolaan keuangan keluarga.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini secara konsisten dan disiplin, keluarga dapat mengatasi permasalahan dalam pola pengeluaran dan penyusunan anggaran, serta meningkatkan stabilitas keuangan dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

## **METODE**

Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan yang dapat diterapkan dalam kegiatan pengabdian yang berhubungan dengan solusi permasalahan dalam pola pengeluaran dan penyusunan anggaran keluarga:

1. Pelatihan dan Workshop: Tim abdimas akan mengadakan sesi pelatihan dan workshop bagi anggota masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar keuangan pribadi, teknik penyusunan anggaran keluarga, manajemen utang, dan kebiasaan pengeluaran yang

baik.

2. Pendekatan Interaktif: Menggunakan pendekatan interaktif seperti permainan peran, timabdimas akan melakukan diskusi kelompok, dan studi kasus untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan.
3. Pendampingan Individual: Tahap ini tim abdimas memberikan layanan pendampingan individual kepada anggota masyarakat yang membutuhkan bantuan khusus dalam mengelola keuangan pribadi mereka, termasuk penyusunan anggaran keluarga yang sesuai dengan situasi finansial mereka.
4. Penggunaan Teknologi: Tim abdimas memanfaatkan teknologi seperti aplikasi perencanaan keuangan atau perangkat lunak manajemen anggaran untuk membantu anggota masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif.
5. Sosialisasi dan Kampanye: Tim abdimas melakukan sosialisasi dan kampanye publik tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan penyusunan anggaran keluarga yang baik melalui media sosial, brosur, dan acara komunitas.
6. Kemitraan dengan Institusi Keuangan: Tim abdimas bermitra dengan lembaga keuangan atau organisasi non-profit untuk menyediakan layanan konsultasi keuangan, program pelatihan, atau seminar tentang manajemen keuangan kepada anggota masyarakat.
7. Evaluasi Berkala: Tim abdimas akan melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program, baik melalui survei, wawancara, atau analisis data, untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan area perbaikan yang perlu ditingkatkan.

Dengan menerapkan metode-metode ini secara holistik dan berkelanjutan, diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam membantu masyarakat mengatasi permasalahan dalam pola pengeluaran dan penyusunan anggaran keluarga, serta meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Identifikasi Pola Pengeluaran Keluarga**

Studi ini dimulai dengan identifikasi pola pengeluaran keluarga di berbagai tingkat ekonomi dalam masyarakat. Dari hasil survei yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar keluarga cenderung menghabiskan sebagian besar pendapatan mereka untuk kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan perumahan. Pola pengeluaran ini relatif konsisten di seluruh tingkat pendapatan, meskipun persentase alokasi untuk kebutuhan lain seperti hiburan dan tabungan berbeda-beda. Keluarga dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki alokasi yang lebih besar untuk kebutuhan sekunder dan tabungan, sedangkan keluarga dengan pendapatan lebih rendah lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar.

### **2. Analisis Kebiasaan Penyusunan Anggaran**

Selanjutnya, studi ini menganalisis kebiasaan keluarga dalam penyusunan anggaran. Dari hasil survei, terungkap bahwa sebagian besar keluarga belum memiliki kebiasaan penyusunan anggaran yang teratur dan sistematis. Banyak keluarga yang masih melakukan pengelolaan keuangan secara spontan tanpa perencanaan yang matang. Hal ini sering kali menyebabkan kesulitan dalam mengatur pengeluaran, terutama ketika menghadapi kebutuhan

mendesak atau tak terduga. Keluarga yang secara rutin menyusun anggaran bulanan cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan memiliki tingkat stres finansial yang lebih rendah.

### 3. Penerapan Metode Penyusunan Anggaran

Dalam studi ini, juga diterapkan metode penyusunan anggaran keluarga yang lebih efektif. Metode ini melibatkan pembuatan daftar pengeluaran rutin, alokasi dana untuk tabungan dan investasi, serta penyesuaian dana darurat. Keluarga yang dilibatkan dalam program ini diberikan pelatihan mengenai cara menyusun dan memonitor anggaran mereka. Hasil dari penerapan metode ini menunjukkan bahwa keluarga yang secara konsisten mengikuti metode penyusunan anggaran yang diajarkan mengalami peningkatan dalam pengelolaan keuangan mereka. Mereka lebih mampu mengatur pengeluaran, mengurangi utang, dan meningkatkan tabungan.

### 4. Dampak Penyusunan Anggaran terhadap Kesejahteraan

Penyusunan anggaran yang baik memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga. Keluarga yang terlibat dalam studi ini melaporkan peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan setelah menerapkan metode penyusunan anggaran. Mereka merasa lebih aman secara finansial dan mampu merencanakan masa depan dengan lebih baik. Selain itu, adanya alokasi dana darurat membantu keluarga menghadapi situasi tak terduga tanpa harus mengambil utang yang berlebihan. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran yang efektif dapat menjadi alat yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

### 5. Tantangan dan Hambatan

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari penyusunan anggaran, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi keluarga. Beberapa keluarga masih merasa kesulitan untuk mengubah kebiasaan lama dan disiplin dalam mengikuti anggaran yang telah disusun. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang juga menjadi hambatan dalam penerapan anggaran yang efektif. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang lebih intensif dalam edukasi dan bimbingan keuangan.

### 6. Rekomendasi untuk Implementasi Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, direkomendasikan untuk mengadakan program edukasi keuangan yang lebih luas dan terstruktur bagi masyarakat. Pelatihan mengenai penyusunan anggaran harus diperluas agar lebih banyak keluarga dapat merasakan manfaatnya. Selain itu, perlu dikembangkan alat bantu atau aplikasi yang dapat memudahkan keluarga dalam menyusun dan memantau anggaran mereka. Dengan demikian, diharapkan lebih banyak keluarga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik.



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat**  
Sumber : Penulis, 2024

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kegiatan studi tentang pola pengeluaran dan penyusunan anggaran keluarga telah berhasil mengidentifikasi kebiasaan pengeluaran keluarga di berbagai tingkat ekonomi serta mengevaluasi efektivitas metode penyusunan anggaran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa keluarga yang secara rutin menyusun anggaran cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik, mengurangi tingkat utang, dan meningkatkan tabungan. Penerapan metode penyusunan anggaran yang efektif terbukti dapat meningkatkan rasa aman finansial dan kemampuan keluarga untuk menghadapi situasi tak terduga. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti kesulitan dalam mengubah kebiasaan lama dan kurangnya pemahaman tentang perencanaan keuangan jangka panjang masih perlu diatasi.

### **Saran**

1. Edukasi Keuangan yang Lebih Intensif: Diperlukan program edukasi keuangan yang lebih luas dan terstruktur bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penyusunan anggaran. Program ini dapat mencakup pelatihan reguler dan workshop tentang manajemen keuangan keluarga.
2. Pengembangan Alat Bantu: Mengembangkan alat bantu atau aplikasi yang mudah digunakan untuk membantu keluarga dalam menyusun dan memantau anggaran mereka. Alat ini dapat menyediakan template anggaran, pengingat otomatis, dan analisis pengeluaran yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.
3. Pendampingan Keuangan: Menyediakan pendampingan keuangan secara berkelanjutan untuk membantu keluarga mengatasi tantangan dalam menerapkan anggaran yang efektif. Pendampingan ini bisa dilakukan oleh konsultan keuangan atau melalui program komunitas.
4. Kampanye Kesadaran Finansial: Mengadakan kampanye kesadaran finansial yang melibatkan berbagai media untuk menyebarkan pentingnya penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan yang baik. Kampanye ini dapat menargetkan berbagai kelompok usia dan latar belakang ekonomi.
5. Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan: Bekerjasama dengan lembaga keuangan seperti bank

atau koperasi untuk menyediakan produk dan layanan yang mendukung pengelolaan keuangan keluarga. Ini termasuk program tabungan berjangka, asuransi, dan layanan konsultasi keuangan gratis.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan keluarga dapat lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan, mengadopsi kebiasaan penyusunan anggaran yang baik, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan studi tentang pola pengeluaran dan penyusunan anggaran keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terima kasih kepada para peserta yang dengan antusias telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan menerapkan metode yang diajarkan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada para fasilitator dan narasumber yang telah memberikan pengetahuan serta bimbingan dengan penuh dedikasi. Tanpa dukungan dan kerja keras Anda, program ini tidak akan dapat berjalan dengan sukses. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak sponsor dan mitra yang telah memberikan dukungan finansial dan logistik untuk kelancaran kegiatan ini. Dukungan Anda sangat berarti bagi kami dalam melaksanakan program ini dengan baik. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana yang telah bekerja keras dalam merencanakan dan mengorganisir kegiatan ini. Kerjasama dan komitmen Anda semua merupakan kunci utama keberhasilan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] S. Hariani, Y. Yustikasari, and T. Akbar, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat," *BERDAYA*, vol. 1, no. 1, pp. 15–22, Aug. 2019, doi: 10.36407/berdaya.v1i1.100.
- [2] D. Mulyanti and S. Nurdin, "Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu Ibu PKK Desa Cimenyan Kabupaten Bandung".
- [3] D. N. Pratiwi, Y. A. Pravasanti, and Y. P. Pratama, "PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA: MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA SIWAL," vol. 05, no. 02, 2023.
- [4] T. F. Tomaso, G. Latuserimala, and M. S. Putuhena, "Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga pada Kelompok Masyarakat Dasa Wisma, Desa Soya," vol. 2, no. 1, 2024.